

ABSTRAKSI

Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan untuk menghimpun dana dari investor. Investor dapat memilih berbagai jenis investasi yang ditawarkan, salah satunya yaitu investasi saham. Ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan oleh investor sebelum berinvestasi dalam bentuk saham yaitu tingkat pendapatan yang diterima investor (*realized return*), tingkat risiko yang akan ditanggung oleh investor dan ukuran perusahaan. Risiko saham diukur dengan beta menggunakan metode *single index model* dan ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aktiva.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko saham dan ukuran perusahaan terhadap pendapatan saham. Penelitian ini dilakukan di BEJ selama periode tahun 2001-2003. Tehnik penentuan sampel yang dipilih sebanyak 96 perusahaan manufaktur dan sahamnya masih aktif diperdagangkan selama periode penelitian.

Model analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dengan cara *pooling* data. Model analisis ini terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama adalah menghitung pendapatan saham, risiko saham, dan ukuran perusahaan. Tahap kedua melakukan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Tahap ketiga melakukan uji t dan uji F. Tahap keempat melakukan pengujian gejala asumsi klasik.

Hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan dan risiko saham secara bersama mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan saham. Risiko saham mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan saham, sedangkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan saham.